

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan salah satu alat penggerak perekonomian di Indonesia, karena seperti yang dinyatakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), perusahaan turut ambil bagian dalam peningkatan GNP (*Gross Net Profit*).

Walaupun pada tahun 1997 banyak perusahaan yang sempat ikut terimbas akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan, akan tetapi secara perlahan ekonomi di Indonesia mulai mengalami perbaikan, hal ini didukung oleh pernyataan yang dikeluarkan oleh Presiden Direktur PT. Astra International, Michael Darmawan Ruslim (2007, 16 April, hal. 17) yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya penurunan suku bunga bank serta mulai membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia, diperkirakan daya beli masyarakat pun akan mulai membaik

Berkembangnya perusahaan-perusahaan yang sejenis menyebabkan persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Persaingan usaha yang ketat ini membuat para manajer menyadari betapa pentingnya informasi dan Sistem Pengendalian Intern yang kuat dalam kegiatan operasional perusahaan, agar perusahaan dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin, karena informasi yang diterima akan turut mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer. George H. Bodnar (2000, hal. 57) mengemukakan bahwa:

Pengendalian intern yang baik merupakan faktor kunci dalam manajemen perusahaan yang efektif.

Sistem Pengendalian Intern itu sendiri berguna untuk memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh manajer sudah tepat waktu, relevan dan akurat. Peranan informasi menjadi semakin penting sejalan dengan pertumbuhan skala perusahaan, karena dengan bertambah besarnya perusahaan maka manajer akan semakin membutuhkan akses yang cepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya secara mudah.

Mulyadi (1993, hal. 37) mengemukakan hal mengenai pengendalian intern sebagai berikut:

Untuk menciptakan pengendalian intern dalam perusahaan, unsur yang perlu dirancang adalah sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan perusahaan, utang, pendapatan dan biaya perusahaan. Dalam perusahaan, transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam perusahaan harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi.

Sistem Pengendalian Intern yang memadai akan berdampak pada kelancaran aktivitas penjualan. Dengan adanya Sistem Pengendalian Intern yang memadai, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjaga keamanan harta perusahaan dan mencegah serta menemukan kesalahan-kesalahan dan penggelapan- penggelapan yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu, Sistem Pengendalian Intern juga dapat memberikan informasi yang

dapat diandalkan, sehingga dapat dijadikan dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Seperti yang diuraikan oleh Mulyadi (2001, hal. 165):

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan- kebijakan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian, dimana hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:

“PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENJUALAN TUNAI” (Studi kasus di PD. Karunia Motor, Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Intern yang dijalankan perusahaan?
2. Apakah perusahaan telah menerapkan untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Intern efektivitas pada siklus penjualan tunai?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern dalam perusahaan

untuk meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan tunai, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menunjang kelancaran aktivitas manajemen.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern telah diterapkan di perusahaan dengan baik.
2. Untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan tunai.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap perusahaan diharapkan dapat memberikan suatu gambaran maupun manfaat bagi:

1. Perusahaan dimana penulis melakukan penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan sebagai bahan masukan bagi perkembangan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya, serta mengantisipasi adanya kecurangan dan penyimpangan yang dapat terjadi dalam perusahaan.

2. Almamater

Diharapkan penelitian ini mampu memperluas wawasan civitas akademika dan rekan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung, terutama memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan Sistem

Pengendalian Intern khususnya terhadap peningkatan efektivitas pada siklus penjualan tunai, serta informasi-informasi tambahan dan pengetahuan pembaca mengenai masalah Sistem Pengendalian Intern.

3. Penulis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk memperoleh gambaran langsung mengenai bagaimana Sistem Pengendalian Intern sebaiknya diterapkan dalam perusahaan. Selain itu penelitian ini juga banyak memberikan masukan baru serta menambah wawasan penulis terutama mengenai penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam perusahaan sebagai penunjang dalam rangka meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan tunai.

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesa

Bagi perusahaan dagang, penjualan merupakan aktivitas bisnis yang utama dalam perusahaan yang memerlukan pengendalian yang dapat menjamin kelancaran aktivitas perusahaan. Karena pentingnya penjualan, manajer perusahaan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan dengan menerapkan suatu sistem pengendalian intern yang menunjang kelancaran aktivitas penjualan yang tepat sesuai dengan kebijakan yang telah diterapkan.

Fungsi perencanaan dan koordinasi oleh manajemen dapat dilaksanakan bawahannya, akan tetapi fungsi pengawasan sebagian besar harus tetap berada di tangan pimpinan yang dibantu dengan suatu sistem pengendalian intern yang memadai.

Sekarang ini sistem pengendalian intern makin dirasakan penting keberadaannya dalam sebuah perusahaan, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang cukup besar. Sebagian besar tujuan perusahaan dalam perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan yang mereka lakukan, akan tetapi pada aktivitas tersebut mungkin mengalami beberapa hambatan atau masalah yang sebenarnya membutuhkan perhatian dan penanganan yang cukup serius, agar masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Selain masalah laba, perusahaan juga dituntut untuk dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak intern perusahaan. Informasi bagi pihak intern berguna untuk melakukan tindakan perbaikan atas sistem dan prosedur yang diterapkan, agar jika terjadi penyimpangan, dapat segera diatasi.

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap perusahaan, pimpinan memerlukan alat bantu yang dapat membantunya dalam menunjang efektivitas pada siklus penjualan. Dimana alat bantu tersebut adalah sistem pengendalian intern. Berkaitan dengan penjualan, suatu sistem pengendalian intern penjualan yang memadai akan memungkinkan pendapatan dari penjualan akan diterima secara lengkap dan utuh.

Untuk menciptakan pengendalian intern perlu dirancang berbagai metode untuk merekayasa praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit dalam perusahaan. Cara- cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik- praktik yang sehat menurut Mulyadi (2001, hal. 172) adalah:

1. Penggunaan formulir bernomor urut yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
2. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*).
3. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit dalam perusahaan, tanpa ada campur tangan dari orang atau dari unit dalam perusahaan yang lain.
4. Perputaran jabatan (*job rotation*).
5. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
6. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
7. Pembentukan unit dalam perusahaan yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur- unsur sistem pengendalian intern yang lain.

Berdasarkan atas uraian di atas maka penulis membuat hipotesa sebagai berikut: ***Jika penerapan sistem pengendalian internal memadai, maka akan meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan tunai.***

1.6 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan serta dibuat rekomendasi yang diperlukan.

Dengan metode ini maka penulis berusaha untuk menggambarkan dengan sebenarnya mengenai keadaan perusahaan yang dijadikan objek penelitian, baik dilihat dari aspek kuantitatif maupun kualitatif, kemudian penulis melakukan analisis terhadap kedua aspek tersebut untuk mendapat kesimpulan akhir serta saran bagi manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Data yang digunakan merupakan data:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

b. Data sekunder

Yaitu data yang didapat dari studi literatur, dengan mempelajari buku- buku literatur serta majalah yang diperoleh melalui studi literatur ini akan dipergunakan sebagai dasar pemikiran teoritis dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemukan dari hasil penelitian lapangan.

Teknik penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meninjau langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sebagai alat pengumpul data primer ini adalah:

a) Wawancara

Yaitu dengan mengadakan dialog atau komunikasi langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang bersangkutan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang diteliti dalam menyusun skripsi ini.

b) Observasi

Yaitu mengadakan peninjauan pelaksanaan kegiatan perusahaan khususnya yang berhubungan dengan penjualan untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang operasi perusahaan kemudian membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

c) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari catatan- catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Yaitu pencarian bahan- bahan dengan cara membaca dan mempelajari buku- buku serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang

digunakan sebagai landasan teori dan pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan ke dalam pembahasan masalah.

Dengan melakukan kedua jenis penelitian ini penulis membandingkan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan data sekunder dari penelitian kepustakaan, kemudian melakukan analisis dan menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta memberikan saran untuk perbaikan.

1.7 Pengolahan Data

Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, penulis menganalisis dengan cara membandingkan landasan teori dengan data- data yang didapat dari keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam lapangan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian intern dalam rangka meningkatkan efektivitas penjualan tunai pada PD. Karunia Motor yang berada di Jl. Mohammad Toha No.109 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret tahun 2007.